BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya sebuah kerangka kerja berupa langkah-langkah secara terencana dan sistematis agar mempermudah proses penelitian. Adapun penelitian dalam pembuatan usulan perencanaan strategis ini terdiri dari 3 fase atau tahap:

3.1.1. Tahap Pertama

Pada tahapan ini kita melakukan pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan Bappeda Kabupaten Subang. Adapun tujuannya adalah untuk mengumpulkan berbagai data dan fakta yang diperlukan dalam menunjang penelitian. Dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisa dan diukur sejauhmana pelaksanaan sistem dan teknologi informasi di lingkungan Bappeda Kabupaten Subang menggunakan COBIT 4.1.

3.1.2. Tahapan Kedua

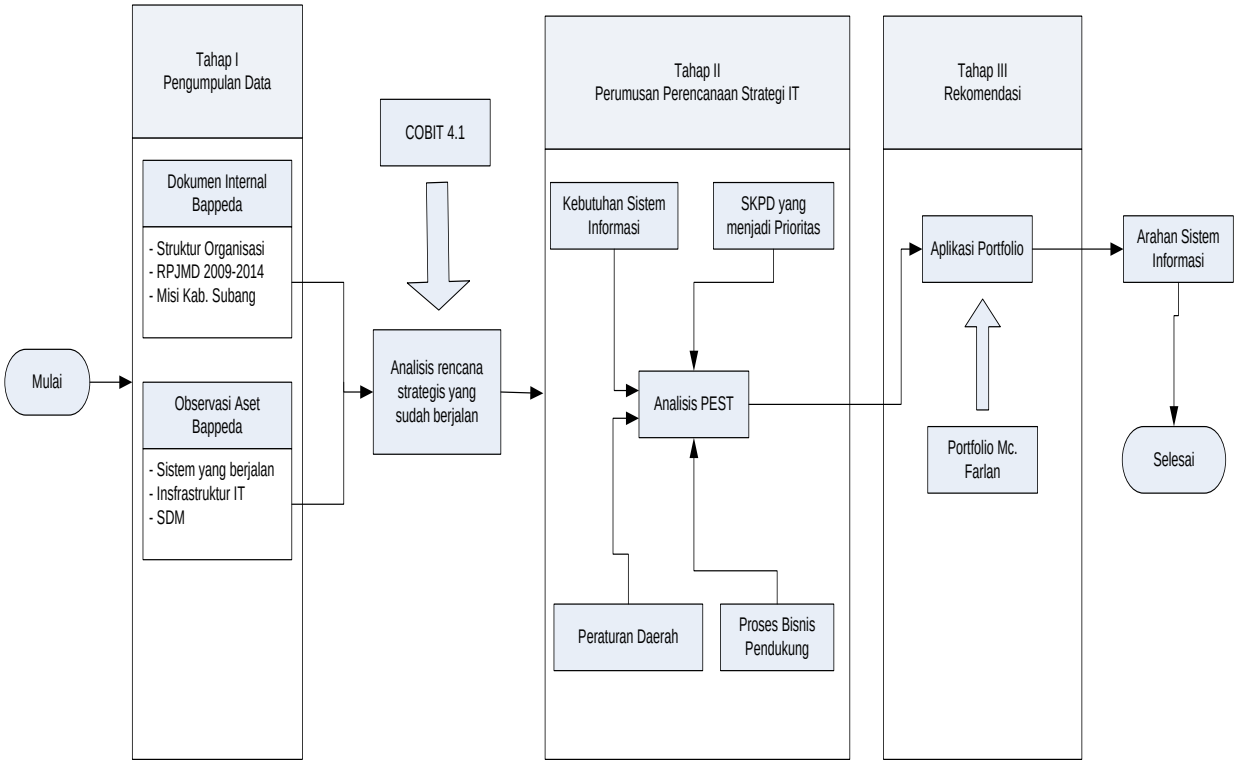
Pada tahapan ini fokus kepada analisa serta perumusan perencanaan strategi yang disesuaikan berdasarkan model yang dipakai yaitu analisa PEST. Setelah itu, menentukan perencanaan strategis IT berdasarkan kebutuhan dan prioritas pembangunan pemerintah daerah.

3.1.3. Tahapan Ketiga

Pada tahapan ini merupakan tahapan terakhir dimana peneliti menyusun arah pengembangan rencana strategis sistem informasi kepada Bappeda Kabupaten Subang yang dapat dijadikan sebagai pendekatan ilmiah (teknokratik) dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah untuk tahun 2015-2019.

3.2. Metodologi Penelitian

Dari tiga tahapan di atas kita bisa gambarkan untuk kerangka kerja penelitian ini seperti gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

3.2.1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dilakukan menjadi 2 bagian diantaranya pengumpulan Dokumen Internal serta Observasi lapangan. Teknik pengumpulan data itu sendiri menggunakan cara :

1. Observasi;
2. Kuesioner; serta
3. Wawancara.

3.2.2. Struktur Organisasi

Pengumpulan data struktur organisasi dimaksudkan untuk mengetahui bidang-bidang serta dinas yang terkait dalam pengelolaan sistem yang sudah ada, serta pihak-pihak yang menyusun rencana strategis sistem informasi pada periode berikutnya.

3.2.3. RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) tahun 2009-2014

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2009-2014 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun dan merumuskan perencanaan strategis sistem informasi. Seperti diketahui dan ditelaah lebih jauh, pada periode tahun 2009-2014 belum adanya arah rencana pembangunan sistem informasi di Kabupaten Subang.

3.2.4. Observasi Asset

Asset yang diobservasi dalam penelitian ini berfokus pada 3 bagian diantaranya :

1. Sistem yang berjalan, yang mempunyai peran dalam mendukung perencanaan strategis.
2. Infrastruktur IT yang digunakan sekarang.
3. Sumber daya manusia (SDM), merupakan orang-orang terkait yang bertugas menyusun rencana strategis mulai dari pelaksana operasional hingga pembuat kewenangan dalam hal ini Kepala Bappeda sebagai pengusul RPJMD.

3.1.6. Analisa Rencana Strategis yang Berjalan

Dari kelima point di atas selanjutnya dianalisa menggunakan domain *Plan and Organization* (PO) COBIT 4.1 yang digunakan untuk mengetahui keadaan sistem yang sudah ada dalam penyusunan rencana strategis yang sudah dibuat.

3.3. Tahap Perumusan Perencanaan Strategis

Pada tahapan perumusan perencanaan strategis menggunakan model analisa PEST (*political, Economic, Social, and Technology*) dinilai lebih sesuai dengan keadaan pemerintahan. Hal ini setiap perencanaan yang akan dijalankan bukan hanya dilihat dari kebutuhan dan kemampuan perusahaan atau lembaga dalam mengembangkan sebuah sistem informasi, akan tetapi perencanaan yang dibuat

dan yang dijalankan terpengaruh dengan keadaan sekitar mulai dari keadaan politik, ekonomi, sosial dan teknologi yang sudah ada.

Perumusan perencanaan strategis fokus kepada 4 aspek diantaranya :

1) Peraturan Daerah (Aspek Politik)

   Aspek ini merupakan aspek murni yang dipengaruhi keadaan politik di pemerintahan, mulai dari Bupati yang merupakan jabatan politis yang biasanya sering dipengaruhi oleh faktor eksternal karena berbagai kepentingan.

2) Proses Bisnis Pendukung (Aspek Sosial)

   Perlu adanya sistem informasi pendukung dalam menjalankan pemerintahan mulai dari pengelolaan sumber daya manusia (kepegawaian), keuangan, asset, kependudukan.

3) Kebutuhan Sistem Informasi (Aspek Teknologi)

   Dalam mempertimbangkan arahan sistem dan teknologi informasi seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan di setiap satuan perangkat kerja daerah (SKPD).

4) SKPD yang menjadi prioritas (Aspek Ekonomi)

   Dalam menentukan satuan perangkat kerja daerah yang mempunyai potensial yang tinggi (high potential) dilihat dari visi misi pembangunan kabupaten subang yaitu dibidang pariwisata, agribisnis (pertanian), serta pengelolaan perindustrian.

3.4. Tahap Rekomendasi

Tahapan ini merupakan tahapan dalam membuat aplikasi *portfolio* yang telah dirumuskan sebelumnya pada tahapan perumusan perencanaan strategis. Karena aplikasi *portfolio* masih bersifat teknis, untuk itu *tools* Mc. Farlan dalam menyusun laporan yang nantinya akan diusulkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Subang tahun 2014-2019.

3.5. Profil Bappeda Kabupaten Subang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Subang telah dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 8 Tahun 2008 tentang "Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang".

Berdasarkan yang tercantum dari Bab II pasal 2 :

(1) Badan adalah unsur perencana pembangunan pemerintahan daerah ;

(2) Badan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

3.6. Visi, Misi. Tugas Pokok dan Fungsi

3.6.1. Visi dan Misi Bappeda

Visi dari BAPPEDA Kabupaten Subang adalah :

"Mengakselerasi Pencapaian Visi Kepala Daerah melalui Perencanaan yang Akuntabel dan Profesional".

Adapun Misi sebagai berikut :

1) Merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang perencanaan umum, pengelolaan data makro dan laporan, ekonomi, sosial budaya, fisik dan prasarana serta melaksanakan penelitian sesuai dengan kebijaksanaan Kepala Daerah;
2) Menyusun perencanaan daerah jangka panjang, menengah dan tahunan;
3) Melaksanakan evaluasi dan monitoring yang efektif dan menjadi *feedback* bagi proses perencanaan berikutnya;
4) Menyediakan sarana dan prasarana aparatur yang memadai;
5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur.

3.6.2. Tugas dan Fungsi

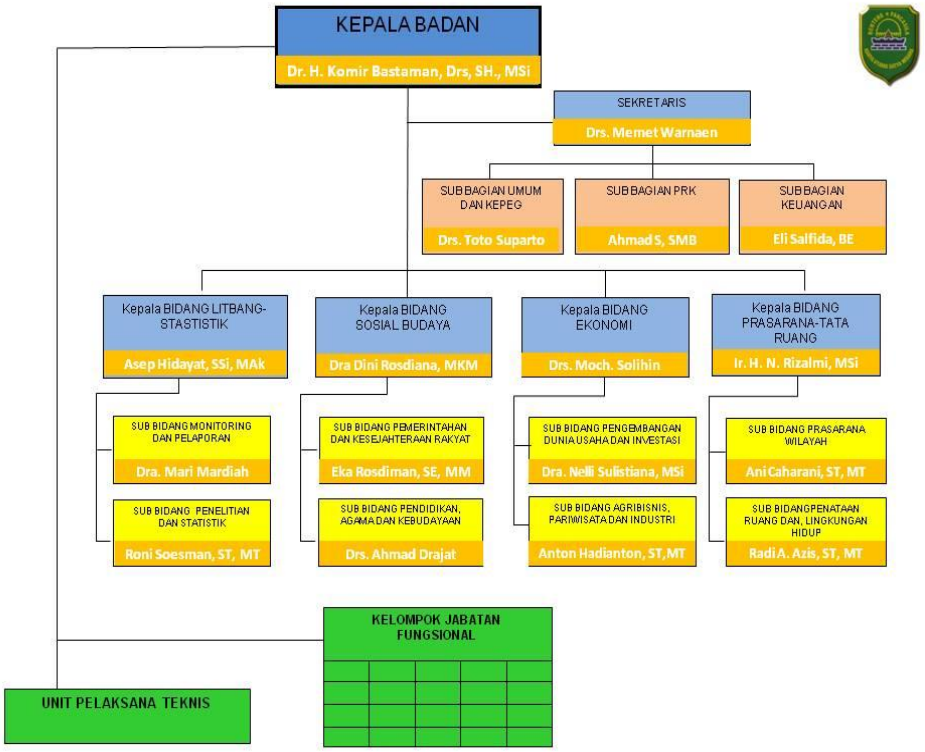
Tugas pokok dari BAPPEDA Kabupaten Subang adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah.

Sedangkan fungsi dari BAPPEDA itu sendiri diantaranya :

1) Perumusan kebijakan teknis perencanaan;
2) Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan;
3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah;
4) Penyelenggaraan teknis administratif kesekretariatan.

3.6.3. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi dari Bappeda Kabupaten Subang :



Gambar 3.2 Struktur Organisasi (*sumber : http://bappeda.subang.go.id*)

3.7. Bidang Litbang dan Statistik

3.7.1. Deskripsi

Bidang Penelitian, Pengembangan, dan Statistik mempunyai tugas menyediakan dan mengembangkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan dokumen, arsip, kepustakaan, data, dan Informasi, serta mengkoordinasikan pengembangan jaringan Informasi untuk menunjang perencanaan pembangunan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Litbang dan Statistik menyelenggarakan fungsi :

1) Penyediaan dan pemeliharaan prasarana TIK

2) Pengkajian dan pengembangan prasarana TIK
3) Pengumpulan dan pengelolaan bahan pustaka, arsip, data dan informasi untuk menunjang perencanaan pembangunan
4) Penyajian informasi dan publikasi perencanaan pembangunan
5) Pelaksanaan koordinasi dalam penyajian basis data, informasi, dan penentuan platform TIK sebagai sarana untuk mendukung perencanaan pembangunan

3.7.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sub Bidang Penelitian dan Statistik mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan statistik pelaksanaan pembangunan daerah. Adapun fungsi dari Sub Bidang Penelitian dan Statistik diantaranya :

1) Penyusunan rencana kerja di bidang penelitian dan ststistik pembangunan daerah
2) Pengumpulan dan pengolahan data dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penyusunan statistik pembangunan daerah
3) Pelaksanaan penelitian terhadap perencanaan pembangunan daerah
4) Penyusunan statistik pelaksanaan pembangunan daerah
5) Pelaksanaan pemantauan dan pengevaluasian atas pelaksanaan penelitian dan penyusunan statistik pembangunan daerah
6) Pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugas

7) Penyusunan laporan hasil pelaksanaan tugas.

3.8. Tahapan Pengumpulan Data untuk Menentukan Analisa Sistem yang Berjalan

Dari data yang telah didapat di atas berupa dokumen internal dan observasi asset yang dilakukan di lingkungan Bappeda, pada tahapan ini peneliti mencoba untuk menganalisa atau mengukur seberapa jauh penerapan sistem yang sedang berjalan selama ini guna menunjang penyusunan dan perancangan RPJMD Kabupaten Subang Tahun 2009-2014. Pengukuran dilakukan menggunakan tools COBIT 4.1.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan struktur COBIT khususnya untuk domain *Plan and Organize*. Adapun secara gambarannya seperti tabel 3.1:

1) Fokus area pengelolaan IT

Tabel 3.1 Tabel Matriks *Domain* COBIT 4.1 *Plan and Organize* dengan Fokus Area tata kelola IT (*IT Governance*)

	IT Governance Focus Area				
	Strategic Alignment	*Value Delivery*	*Resource Management*	*Risk Management*	*Performance Measurement*
Domain Plan and organize					
PO1 *Define a strategic IT plan.*	P	P	P	S	
PO2 *Define the information architecture.*	P		P	S	
PO3 *Determine technological direction.*	S	S	S		
PO4 *Define the IT processes, organization and relationships.*	S	S	S		S
PO5 *Manage the IT Investment.*	P		P	P	
PO6 *Communicate management aims and Direction.*	P	S	S		
PO7 *Manage IT human resources.*	P		P		S
PO8 *Manage quality.*	S	P	P		
PO9 *Assess and manage IT risks.*	S			S	
PO10 *Manage projects.*	P		S	P	S

Keterangan :

- P (Primary)
- S (Secondary)

Dari hasil tabel matriks di atas diketahui bahwa fokus area tata kelola IT yang telah berjalan terdiri dari aturan strategis (*strategic alignment*) dan (*resource management*). Kedua elemen ini nanti dijadikan sebagai acuan dalam perumusan rencana strategis pada tahap berikutnya.

2) Sumber daya COBIT

Tabel 3.2 Matriks *Domain* COBIT 4.1 *Plan and Organize* dengan COBIT Resources

	COBIT Resources			
	People	Information	Application	Infrastructure
Domain Plan and organize				
PO1 Define a strategic IT plan.	√	√	√	√
PO2 Define the information architecture.		√	√	
PO3 Determine technological direction.				
PO4 Define the IT processes, organization and relationships.		√	√	√
PO5 Manage the IT Investment.		√	√	√
PO6 Communicate management aims and Direction.		√	√	
PO7 Manage IT human resources.	√	√	√	
PO8 Manage quality.	√	√	√	√
PO9 Assess and manage IT risks.		√	√	
PO10 Manage projects.			√	√

Hasil dari tabel matriks sumberdaya COBIT (COBIT *resource*) bertujuan untuk mengetahui masing-masing kebutuhan sumber daya dalam pengembangan sistem informasi di lingkungan Kabupaten Subang, ini bisa dilihat dari empat jenis sumber daya mulai dari sumber daya manusia (*people*), informasi (*information*), aplikasi (*application*), serta infrastruktur (*infrastructure*).

3) *Quality Information Criteria*

Tabel 3.3 Matriks *Domain* COBIT 4.1 *Plan and Organize* berdasarkan *information/quality criteria*

	Cobit Information Criteria						
	Effectiveness	Efficiency	Confidentiality	Integrity	Availability	Compliance	Reliability
Domain Plan and organize							
PO1 Define a strategic IT plan.	P	P	P	P	S		P
PO2 Define the information architecture.	P	P					
PO3 Determine technological direction.	P	P		P	S		
PO4 Define the IT processes, organization and relationships.	P			P			S
PO5 Manage the IT Investment.		P		P	P		
PO6 Communicate management aims and Direction.	P	P		P			S
PO7 Manage IT human resources.	S	P	S	S		P	
PO8 Manage quality.	P		P	P	S		S
PO9 Assess and manage IT risks.	S	S	S	P			S
PO10 Manage projects.	P	P		P	S	S	S

Keterangan :
- P (Primary)
- S (Secondary)

Tabel matriks kriteria kualitas informasi bertujuan untuk mengetahui keefektifan, efisiensi serta keterhubungan informasi satu sama lain di setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Subang.